

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SENI MUSIK DAERAH MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
SISWA KELAS VII D SMP CENDANA PEKANBARU**

TESIS



OLEH:

**RISWANDI
NIM: 92585**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Riswandi. 2010. The "increase" Activity and Learning results" of "Art regional Music through the Approach learning cooperative the Type STAD grade VII D Student of the Cendana Junior High School Pekanbaru". *A Thesis.*" Postgraduate Program Of Padang State University.

The research had a purpose for the increase in the activity and studying results of the student. This research was the classroom action Research, by using the approach cooperative Learning the type of STAD. The Approach cooperative learning the STAD type was the method Learning that was drafted in the form of the small group that in the group's activity the student did the tasks of the individual and the group in order to control the lesson that has been given by the teacher. By using the approach Cooperative Learning the STAD type the activity and studying results of the student will increase.

The Research qualitative data a from the learning activities are collected by observation and the field note talking. The quantitative data in the form of learning results,are obtained from direct assesment in each cycle learning The research findings indicate that student, Results of this research Showed the increase in the activity and studying results happened after being carried out by the action compared to before being carried out by the action. In The classroom action research is contducted in 2 cycles. In The learning process student have participated actively. The findings show a significant improvement between the first and the second cycle.Students have participated actively in the learning process

Based upon the research Findings, it is concluded that the use of the approach cooperative Learning the STAD type in learning process improve student activity and learning result.

ABSTRAK

Riswandi. 2010. "Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Seni Musik Daerah Melalui Pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII D SMP Cendana Pekanbaru".Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan metode pembelajaran yang dirancang dalam bentuk kelompok kecil yang dalam kegiatan kelompok tersebut siswa mengerjakan tugas-tugas individu maupun kelompok dalam rangka menguasai pelajaran yang sudah diberikan guru. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil Penelitian yang berupa data kualitatif dari aktivitas belajar di kumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif berupa hasil belajar diperoleh melalui penilaian langsung di setiap akhir siklus pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dibanding sebelum dilakukan tindakan. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Hasilnya menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan antara siklus pertama dengan siklus kedua. Dalam pembelajaran siswa berpartisipasi aktif ditandai dengan rata-rata hasil belajar baik secara individual, maupun secara klasikal dengan nilai di atas batas ketuntasan minimal. Demikian juga halnya dengan aktivitas siswa yang jauh meningkat setelah dilakukan tindakan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1.** Tesis saya dengan judul Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Seni Musik Daerah Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2.** Tesis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
- 3.** Di dalam Tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar pustaka.
- 4.** Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena tesis saya ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2010
Saya yang menyatakan

Riswandi
NIM: 92585

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT. Yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat serta karuniaNya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Karya ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri padang, Direktur, dan asisten Direktur, beserta staf Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Gusril, M. Pd. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
3. Prof. Dr. Ungsi. A.O, Marmai, M.Ed selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. Selaku Pembimbing II dan juga selaku Pembantu Rektor II UNP yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya, untuk memberikan masukan , arahan, bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis ini
5. Prof. Dr. H. Abizar, Sebagai nara sumber dan penguji yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritikan dalam rangka perbaikan dan penyusunan penulisan tesis ini
6. Dr. Ridwan, M.Sc, Ed, Selaku nara sumber dan penguji yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritikan dalam rangka perbaikan dan penyusunan tesis ini.
7. Dr. Siti Zubaidah, M. Pd. Sebagai validator perangkat penelitian.
8. Ibu Fauziah, S. Sn, yang dengan sabar membantu penulis sebagai observer dan memberikan masukan yang positif selama kegiatan pemebelajaran berlangsung.

9. Drs. Rusno. Selaku Pimpinan SMP Cendana Pekanbaru yang telah member ijin tempat penelitian.
10. Siswa-siswi Kelas VII.D SMP Cendana Pekanbaru Tahun Pelajaran 2009/2010 atas partisipasi aktifnya selama kegiatan penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan di Program Studi Teknologi Pendidikan PPS UNP yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti, baik berupa sumbangan pikiran, dorongan dan lain sebagainya, baik selama perkuliahan, maupun selama penyusunan tesis ini.
12. Ayah dan Bunda Tercinta dan kakak-kakak tersayang yang senantiasa mendoakan ananda senantiasa dalam kesuksesan.
13. Segenap Keluarga, terutama istri tercinta Eliasni Darwin yang dengan tabah mendampingi serta memberikan dorongan semangat baik dalam mengikuti perkuliahan, maupun penyelesaian tesis ini, dan juga anak-anak tersayang Reyand Tori Primagala, Reza Aprilliandi, dan Nazli Nazhifah yang sangat pengertian selama papa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis.
14. Yayasan Pendidikan Cendana yang telah memberikan dispensasi untuk mengikuti perkuliahan pada hari-hari tertentu.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan , dengan harapan semoga semua amal baiknya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. dan semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua, amiin..

Padang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Seni Musik dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	11
2. Aktivitas Belajar.....	21

a. Pengertian Aktivitas belajar.....	21
b. Jenis-jenis Aktivitas Aktifitas dalam Belajar	24
3. Hasil Belajar Seni Musik.....	25
B. Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis tindakan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	33
B. Setting Penelitian	34
1. Subjek Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
1. Perencanaan (planning)	36
2. Pelaksanaan tindakan (action)	37
3. Pengamatan (observing)	37
4. Refleksi (reflection)	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	39
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Teknik Analisis Data	40

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Seni musik Siklus I.....	44
2. Deskripsi Data Hasil belajar Seni Musik siklus II.....	46
3. Refleksi Siklus I.....	48
4. Deskripsi Data aktivitas Belajar Seni Musik Siklus II.....	50
5. Deskripsi Data hasil Belajar Seni Musik siklus II.....	53

6. Refleksi Siklus II.....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Aktivitas belajar Seni Musik siklus I dan II.....	57
2. Hasil Belajar	61
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rata-rata Nilai Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan siswa kelas VII. semester I tahun pelajaran 2009/2010.....	5
Tabel.2	: Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	17
Table 3	: Interval Aktivitas belajar.....	41
Tabel 4	: Aktivitas belajar Seni Musik Siswa Siklus I.....	44
Tabel 5	: Ketuntasan Belajar Seni Musik siswa Siklus I.....	47
Tabel 6	: Aktivitas Belajar Seni Musik siswa Siklus II.....	50
Tabel 7	: Ketuntasan Belajar Seni Musik siswa Siklus II.....	53
Tabel 8	: Rata-rata aktivitas Belajar seni Musik siswa SiklusI dan II..	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 2	: Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis Dan Taggart.....	34
Gambar 3	: Diagram Batang aktivitas Belajar Seni Musik Siklus I.....	45
Gambar 4	: Diagram batang Aktivitas Belajar seni Musik siswa siklus II.	51
Gambar 5	: Diagram Batang Peningkatan aktivitas belajar seni Musik SiklusI dan II.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Lembaran Observasi	68
2. Rekapitulasi hasil observasi Aktifitas Siswa	69
3. Silabus Pembelajaran.....	75
4. RPP. Seni Musik.....	78
5. Kisi-kisi Pengembangan Soal Ulangan Harian.....	84
6. Soal Ulangan Harian I dan II	85
7. Kunci Jawaban Ulangan Harian I dan II	93
8. Daftar Nilai Ulangan Harian siklus I dan II	96
9. Photo Dokumentasi Kegiatan Penelitian	98
10. Surat Ijin Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Visi pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Misi pendidikan nasional adalah: (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, (2) meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional, (3) meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global, (4) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, (5) meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai, dan (7) mendorong

peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah . Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru, melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, sebaliknya masih memprihatinkan (Depdiknas, Dirjen Dikdasmen, 1990: 1).

Sesuai dengan undang-undang sisdiknas jenjang pendidikan formal dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsnawiyah (MTs). Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan kejuruan yang berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK). Proses pendidikan yang dilalui baik di tingkat dasar, menengah pertama, dan menengah atas adalah dalam bentuk intra kurikuler, dan ekstrakurikuler. Proses intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk jam tatap muka di dalam kelas yang disesuaikan dengan muatan materi pembelajaran untuk setiap bidang pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum yang telah

ditetapkan oleh pusat (pemerintah) dan untuk saat ini kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sementara Kegiatan Ekstra kurikuler adalah kegiatan yang biasanya dilaksanakan diluar jam tatap muka (Intra kurikuler) dan kegiatan ini biasanya diakukan pada sore hari atau pada hari-hari tertentu yang tidak sedang berlangsung kegiatan intra kurikuler.

Mata pelajaran Seni Budaya terdiri dari empat cabang seni yaitu: Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater. Dalam kurikulum KTSP untuk kelas VII di SMP pelajaran Seni memuat materi tentang budaya daerah setempat. Standar kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah mengapresiasi dan mengekspresikan diri melalui karya seni daerah Nusantara. Mengapresiasikan maksudnya adalah siswa dapat mengenal dan mencintai musik melalui pengenalan, pengetahuan, dan penampilan sikap apresiatif(kritik seni). Sedangkan ekspresi siswa dapat mengekspresikan diri melalui karya musik dengan mengaransir dan menampilkan hasil arransemen karya lagu.

Di SMP Cendana Pekanbaru pembelajaran Seni Musik daerah nusantara selama ini lebih banyak diberikan dalam bentuk teori dan disajikan dengan menggunakan metode ceramah. Akibatnya pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Dilihat dari hasil belajar kurang memuaskan. Dalam proses belajar-mengajar siswa sepertinya merasa menguasai materi akan tetapi jika diberikan ulangan nilai siswa masih rendah.

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Musik daerah nusantara, juga merupakan sebagai hambatan untuk tercapainya tujuan. Dalam pembelajaran ini

siswa tidak begitu aktif dalam mengikuti pelajaran kecenderungan para siswa lebih menyenangi musik modern seperti band, akustik dan bentuk musik barat lainnya yang mereka sebut musik gaul, trend dan sesuai dengan perkembangan zaman. Tayangan musik di televisi maupun media lainnya sangat beragam mulai dari musik tradisi suatu daerah sampai pada musik-musik yang lagi populer saat ini (Musik mancanegara) akan tetapi jika siswa ditanya tentang apakah mereka juga menonton pertunjukan musik daerah mereka menjawab tidak bahkan dengan sambil tersenyum. Di samping masalah-masalah lain seperti kurang dilibatkannya siswa dalam pembelajaran, pembelajaran masih berfokus pada guru (teacher centre)

Masih rendahnya tingkat pemahaman konsep-konsep materi tentang musik daerah yang ditandai dengan hampir seluruhnya siswa tidak mampu menjawab pertanyaan bila diajukan pada pertemuan berikutnya, hal ini dapat dilihat pada tabel 1. hasil nilai belajar dan ketuntasan siswa pada ulangan harian I semester I

Tabel 1. Rata-rata Nilai Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan siswa kelas VII. semester I tahun pelajaran 2009/2010

KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA	KKM	Persentase Siswa Tidak Tuntas		Keterangan
				Jumlah	% T.T	
VII. A	27	70	70	8	29.62%	Tidak tuntas
VII.B	25	68	70	8	32 %	Tidak tuntas
VII.C	26	68	70	10	38.46%	Tidak tuntas
VII.D	27	65	70	12	44.44%	Tidak tuntas
VII.E	26	75	70	3	11.53%	Tuntas

VII.F	31	80	70	1	3.22%	Tuntas
-------	----	----	----	---	-------	--------

Sumber guru seni musik SMP Cendana

Tidak dapat dipungkiri kebebasan seseorang untuk berekspresi dan berkreasi di bidang seni merupakan sebagian dari kecenderungan bakat yang ada pada dirinya, akan tetapi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berperan mengasah bakat dasar siswa sangat perlu untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat menguasai budaya sendiri (daerah siswa menetap dan menimba ilmu pengetahuan). Muatan materi pembelajaran seni musik di jenjang pendidikan SMP kelas VII mengarahkan siswa untuk berkreasi melalui musik daerah setempat adalah sangat tepat agar siswa mampu menguasai dan mengenal budayanya sendiri, dengan demikian budaya tradisi akan tetap dikenal dari generasi ke generasi.

Uraian di atas menggambarkan betapa sangat ironis ketika hasil belajar yang rendah dan aktifitas belajar yang kurang sementara fasilitas cukup memadai untuk sebuah proses pembelajaran yang ideal. Untuk hal ini dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk menerapkan pendekatan pembelajaran dengan memilih model serta media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Karena dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dan yang tidak kalah pentingnya adalah strategi dan pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa tetap merupakan prioritas utama oleh peneliti. Saat ini peneliti mencoba menggunakan Pendekatan pembelajaran dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD. Alasan peneliti menggunakan Pendekatan Pembelajaran kooperatif tipe STAD karena Pembelajaran kooperatif tipe STAD diperkirakan efektif diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah yang dijadikan tempat penelitian karena Model Kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dari semua model pembelajaran kooperatif dan memungkinkan untuk mudah menerapkannya dalam pelajaran apapun, terutama yang mengarah pada pemahaman konsep materi baik teori maupun praktek seperti pembelajaran Seni Musik daerah. Slavin (2005) menyebutkan bahwa STAD telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran yang ada, mulai dari matematika, bahasa, **Seni**, sampai dengan ilmu sosial dan ilmu pengetahuan ilmiah lain, dan telah digunakan mulai dari siswa kelas dua sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Kooperatif tumbuh dari suatu tradisi pendidikan yang menekankan berpikir dan latihan, bertindak demokratis, pembelajaran aktif, perilaku kooperatif, pembelajaran emosional dan interaksi sosial, dan menghormati perbedaan dalam masyarakat multi budaya (Nur asma 2008:46). Hal ini memungkinkan terjadinya perubahan pencapaian baik dari sisi aktifitas siswa, maupun pada hasil pembelajaran karena siswa cenderung ingin bekerja dengan bersama-sama, apalagi pembelajaran seni musik lebih mengedepankan pembentukan group/kelompok. Sejalan dengan ini Desmiati (2010) melaporkan

hasil penelitiannya tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa

Oleh sebab itu peneliti berasumsi tepat dilakukan penelitian dengan Judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Musik Daerah Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII D SMP Cendana Pekanbaru"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Seni Musik di kelas VII D SMP Cendana Pekanbaru antara lain:

1. Aktifitas belajar Seni Musik daerah rendah
2. Minat siswa mengikuti pembelajaran Seni Musik Daerah kurang.
3. Strategi belajar yang belum tepat untuk menumbuhkan aktivitas belajar.
4. Pendekatan pembelajaran yang tidak tepat untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Seni Musik Daerah
4. Hasil Belajar Seni Musik masih rendah.
5. Pelaksanaan evaluasi masih berorientasi pada hasil belajar dan mengabaikan proses

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, peneliti membatasi masalah pada rendahnya aktifitas dan hasil belajar Seni Musik daerah siswa kelas VII D

SMP Cendana Pekanbaru. Permasalahan ini akan dicoba mengatasinya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktifitas belajar Seni Musik Daerah siswa kelas VII D SMP Cendana Pekanbaru?
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar seni musik daerah siswa kelas VII D SMP Cendana Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kooperatif Tipe STAD
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kooperatif Tipe STAD

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran yang antara lain:

1. Sebagai input untuk bahan pertimbangan bagi peneliti sendiri dalam hal merancang , mengembangkan dan melaksanakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD , agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran Seni Musik dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru.
2. Memberikan informasi terutama kepada rekan guru seni musik tentang pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Peneliti lain sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan penelitian dibidang pendidikan.
4. Pengambil kebijakan dalam bidang terkait, antara lain kepala sekolah, Dinas Pendidikan Nasional Tingkat I atau II dalam rangka usaha-usaha peningkatan keberhasilan pendidikan terutama bidang studi Seni Musik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis data dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan pendekatan Pembelajaran kooperatif tipe STAD ternyata efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar Seni Musik siswa kelas VII.D SMP Cendana Pekanbaru. Terdapat peningkatan aktivitas pada setiap aspek, seperti persiapan dalam belajar, dari baik menjadi baik sekali, aspek berlatih dari baik menjadi baik sekali, aspek mendiskusikan dalam kelompok dari cukup menjadi baik, aspek mengajukan pertanyaan dari cukup menjadi baik, aspek menjawab pertanyaan dari cukup menjadi baik, dan aspek mempresentasikan dari aspek baik menjadi baik sekali.
2. Dengan penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat meningkatkan hasil belajar Seni Musik siswa kelas VII.D SMP Cendana Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 63 % pada siklus I, menjadi 85 % pada siklus ke II, dengan kata lain terdapat 22 % peningkatan.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat dijadikan alternative untuk dipertimbangkan dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam aktivitas belajar terutama di bidang pembelajaran Seni Musik. Berdasarkan kesimpulan di atas , dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

- Penerapan pendekatan Pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Seni Musik memberi dampak positif bagi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran yang selama ini ,< 25% atau kategori kurang.
- Agar konsep pembelajaran Seni Musik daerah dapat dipahami dengan baik, diperlukan peningkatan aktivitas dari beberapa aspek, seperti: kesiapan dalam pelajaran, berlatih/memainkan alat music/menyanyikan lagu, mendiskusikan hasil kerja individu dalam kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan, serta mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok

C. SARAN

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Seni Musik untuk meningkatkan pemahaman, aktivitas serta hasil belajar siswa, karena berdasarkan hasil penelitian ini telah terbukti terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran seni musik daerah

di SMP Cendana Pekanbaru, dan dapat menjawab permasalahan yang selama ini terjadi di sekolah terutama sekali untuk membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik Daerah..

2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Seni Musik maupun mata pelajaran lainnya.
3. Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting. Hal ini sesuai dengan temuan di lapangan, bahwa kendala yang terjadi dalam penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah masalah penggunaan waktu.

DAFTAR RUJUKAN

Aleks Maryunis, 2003 *Action Research. Dalam Bidang Pendidikan*. Skolar Vol.IV.
Padang . Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang
Arikunto, S.dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara

Eli Sofia,(2007)*Meningkatkan Keaktifan Belajar Musik Daerah Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada siswa kelas VII.1 SMP 6 Pekanbaru.*
PTK. Pekanbaru Lembaga Penelitia UNRI:

Depdiknas. (2003), *Kurikulum 2004 mata Pelajaran Kesenian SMP Dan MTs/n.*
Jakarta

Desmi Erwinda, 2010.*Upaya Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar seni Musik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe STAD di kelas VII.1 SMP N.8 Pekanbaru.*Tesis.
UNP.Padang

Harahap, Nasrun dkk. (1979). *Teknik penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Bulan Bintang

Kasbolah, K, (1999). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk guru Sains. Makalah dalam Penelitian Guru Sains dengan Pendekatan STM*, Malang, 12-15 Juli 1999

Mel Silberman (2005:151), *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* Insan Madani

Masnur Muslich.(2009) *Melaksanakan PTK Itu Mudah Pedoman Praktis Bagi Guru Professional*.Jakarta:Bumi Aksara

Matius Ali. (2006) Seni Musik SMP Untuk kelas IX, Essid: jakarta

Muhammad Soleh. 1998 *Pokok-pokok Pengajaran Matematika*. Jakarta : Depdikbud

Nur asma.2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*.Padang:UNP Press

Nuryani, R 2005, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*.malang: UM Malang

Oemar Malik.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara